

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sistem informasi jaminan halal pada catering Bim's Rolls yang dirancang dan dikembangkan menggunakan metode *waterfall* dengan menggunakan Microsoft Access. Metode *waterfall* ini memungkinkan tahapan pengembangan sistem informasi yang terstruktur, dengan satu tahap diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Hal ini membantu dalam meminimalkan risiko kesalahan dan memastikan integritas sistem yang dikembangkan. Dengan langkah - langkah, yaitu tahap perencanaan, analisis kebutuhan, implementasi, serta pengujian sistem menggunakan pendekatan *black box*.

Pada tahap perencanaan, dilakukan perencanaan sistem informasi apa yang ingin dibuat, lalu melakukan analisis kebutuhan untuk memahami kebutuhan pengguna dan menentukan fitur dan fungsionalitas yang diperlukan dalam sistem. Setelah membuat perancangan sistem yang mencakup perancangan *use case*, basis data, *relationship*, dan *layout*. Implementasi sistem dilakukan jika perancangan sudah dibuat seperti dengan menambahkan kode – kode yang ada di dalamnya. Langkah terakhir adalah melakukan pengujian sistem menggunakan pendekatan *black box*.

Sistem informasi dapat melakukan pencatatan sertifikasi halal yang dimiliki oleh bahan makanan dan produk yang digunakan dalam catering Bim's Rolls. Sistem memiliki fitur *log in* untuk keamanan dan menyimpan data pengguna. Dasbor menyajikan informasi yang memudahkan pengguna berpindah antara bagian, modul, atau halaman dalam sistem. Pengelolaan data memungkinkan pengguna menambah, menghapus, dan mengedit informasi resep makanan dan bahan yang halal. Fitur pencarian memudahkan pengguna mencari resep dan bahan dalam sistem, pemberitahuan jika terdapat bahan makanan yang sudah tidak halal. Terakhir yaitu laporan bahan dan resep yang digunakan untuk membantu proses audit dalam penerapan kriteria sistem jaminan.

Berikut adalah beberapa kelebihan dan kekurangan yang ada pada sistem informasi jaminan halal.

1. Kelebihan:

- a. Kemudahan penggunaan, Microsoft Access memiliki antarmuka pengguna yang intuitif, sehingga memudahkan pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi jaminan halal.
- b. Sistem memiliki kemampuan yang mudah untuk diubah dan disesuaikan agar sesuai dengan kebutuhan yang spesifik. Dengan menggunakan Access, pengguna dapat mengadaptasi dan mengkonfigurasi basis data, formulir, dan fungsi lainnya sesuai dengan tujuan dan proses yang spesifik.
- c. Pemastian kehalalan produk, sistem informasi jaminan halal membantu memastikan bahwa produk yang dihasilkan dan didistribusikan sesuai dengan prinsip-prinsip halal. Ini memungkinkan konsumen untuk mempercayai dan mengonsumsi produk tersebut tanpa keraguan.

2. Kekurangan:

- a. Sistem tidak mempunyai *web browser control* modern yang memungkinkan untuk mengakses situs *web* yang relevan tanpa harus membuka *browser*.
- b. Sistem hanya bisa diakses menggunakan komputer atau laptop, kecuali pengguna melakukan *set up remote desktop*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Sistem memerlukan office 365 untuk bisa menambah fitur *web browser control* yang terintegrasi dengan *browser* Microsoft Edge, serta fitur – fitur lain yang pengguna bisa tambahkan.

2. Untuk dapat mengakses sistem informasi secara jarak jauh, perlu dilakukan pengaturan atau *set up remote desktop*. *Remote desktop* memungkinkan pengguna untuk mengontrol dan mengakses komputer atau sistem dari jarak jauh melalui perangkat lain, seperti ponsel atau tablet.

